

## **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kecamatan Riung (Studi Pada Masyarakat Riung Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur)**

**Nafisa Insha<sup>1\*</sup>, Nur Diana<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [21801082247@unisma.ac.id](mailto:21801082247@unisma.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Tax compliance is a condition where taxpayers fulfill all tax obligations and exercise their tax rights. The purpose of this study is to determine whether taxpayer awareness and education level have a significant influence on individual taxpayer compliance who does free work in Riung District. The sampling technique in this study used a purposive sampling method where the data source was primary data obtained from the distribution of questionnaires as a research instrument. Data analysis used multiple linear regression. The results showed that taxpayer awareness had a positive and significant effect on taxpayer compliance while education level had no effect on taxpayer compliance, taxpayer awareness and education level simultaneously affected taxpayer compliance.*

**Keywords:** *Taxpayer awareness, education level and taxpayer compliance*

### **ABSTRAK**

Kepatuhan perpajakan merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kecamatan Riung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana sumber data merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran angket sebagai instrumen penelitian., Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci:** Kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan kepatuhan wajib pajak

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pajak ialah salah satu sumber penerimaan di negeri kita. Namun pencapaian telah direncanakan oleh pemerintah masih belum menggapai hasil memuaskan. Perihal ini bisa saja terjalin sebab masih banyaknya harus pajak melapor besarnya pajak tidak cocok dengan yang diberikan oleh pemerintah.

Sistem *self assessment* bisa membagikan keyakinan yang penuh kepada harus pajak baik dari segi menghitung, menyetor dan memberi tahu segala kewajiban pajaknya. Sistem *self assessment* dalam Undang-Undang perpajakan dinyatakan dalam Pasal 12 UU KUP ( Pardiati, 2009), ialah tiap harus pajak harus membayar pajak terutang cocok dengan syarat peraturan perundang-undangan perpajakan, tidak terdapatnya pesan ketetapan pajak ( SKP ). *Self Assesment* sendiri dapat dijadikan selaku perlengkapan buat mengukur sikap harus pajak, misalnya buat mengenali seberapa besar tingkatan kepatuhan harus pajak melakukan kewajiban mengisi serta mengantarkan pesan pemberitahuan tahunan secara benar lagi pas.

Pemahaman harus pajak dalam membayar pajak merupakan sikap dari harus pajak berbentuk pemikiran maupun perasaan dengan mengaitkan pengetahuan kepercayaan dan

penalaran serta diiringi kecenderungan buat berperan cocok stimulus sudah diberikan oleh sistem serta syarat pajak tersebut.

Obyek riset ialah wajib pajak orang pribadi melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Kecamatan Riung. Riung merupakan salah satu dari 12 Kecamatan yang berada di Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur dengan total jiwa 16.610. Salah satu Kabupaten mempunyai potensi dalam mengembangkan pariwisata ialah Kabupaten Ngada Kecamatan Riung yang memiliki wisata Taman Laut 17 Pulau Riung. Banyak wisatawan asing maupun lokal yang datang ke Riung. Hal ini merupakan peluang usaha yang bagus bagi masyarakat. Tidak heran jika sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan nelayan, disamping itu ada juga yang memilih untuk berwirausaha. Bidang pendidikannya pun terbilang cukup lemah, hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya pengajar. Sebagian masyarakat Riung hanya lulusan SD, SMP dan SMA sedangkan yang memilih untuk mengambil ke jenjang sarjana hanya sebagian kecil saja. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang pajak pun masih sangat lemah.

Mengingat pentingnya fenomena-fenomena diatas, penulis tertarik riset ilmiah ini dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kecamatan Riung”**  
**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mempengaruhi X1 serta X2 secara simultan terhadap Y?
2. Bagaimana mempengaruhi X1 terhadap Y?
3. Bagaimana mempengaruhi X2 terhadap Y?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis mempengaruhi X1 serta X2 secara simultan terhadap Y.
2. Menganalisis mempengaruhi X1 terhadap Y.
3. Menganalisis mempengaruhi X2 terhadap Y.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Riset diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang perpajakan terutama masalah kesadaran calon wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, dan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak.

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi pajak, diharapkan dari hasil riset bisa dijadikan bahan evaluasi serta tambahan informasi bagi KP2KP Ngada meningkatkan kepatuhan wajib pajak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak riset ialah kesadaran wajib pajak serta tingkat pendidikan terutama bagi daerah lokasi penelitian.

## **KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) Bagi Lunenburg (2012) teori kepatuhan (*compliance theory*) merupakan suatu pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik serta partisipasi manajemen. Bagi Nurmanto dalam Rahayu (2006), berkata kalau kepatuhan perpajakan bisa didefinisikan selaku sesuatu kondisi dimana harus pajak penuhi seluruh kewajiban perpajakan serta melakukan hak perpajakannya.

### **Wajib Pajak Orang Pribadi**

Wajib pajak orang pribadi yang melaksanakan aktivitas usaha maupun pekerjaan leluasa ialah mereka yang menyelenggarakan aktivitas usaha dan tidak terikat dengan sesuatu jalinan pemberi kerja.

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Bagi Pertiwi (2016), pemahaman harus pajak merupakan sesuatu keadaan dimana harus

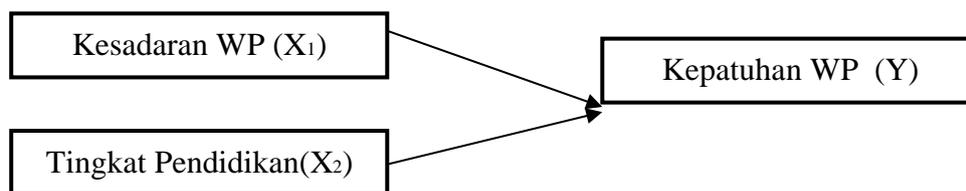
pajak mengenali, menguasai serta melakukan syarat perpajakan dengan benar serta sukarela. Pemahaman harus pajak berkonsekuensi logis buat para harus pajak supaya mereka rela membagikan donasi dana buat penerapan guna perpajakan (Sapriadi, 2013).

### **Tingkat Pendidikan (*level of education*)**

Bagi Pertiwi (2016), pemahaman harus pajak merupakan sesuatu keadaan dimana harus pajak mengenali, menguasai serta melakukan syarat perpajakan dengan benar serta sukarela. Pemahaman harus pajak berkonsekuensi logis buat para harus pajak supaya mereka rela membagikan donasi dana buat penerapan guna perpajakan (Sapriadi, 2013).

Tingkatan pendidikan (*level of education*) mempengaruhi terhadap pergantian perilaku serta sikap hidup sehat. Tingkatan pembelajaran yang lebih besar hendak mempermudah seorang dalam meresap data serta juga mengimplementasikannya ke dalam sikap serta *style* hidup satu hari.

### **Kerangka Konseptual**



### **Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub> : X1 serta X2 berpengaruh terhadap Y.

H<sub>1a</sub> : X1 berpengaruh terhadap Y

H<sub>1b</sub> : X2 berpengaruh terhadap Y

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Riset menggunakan pendekatan kuantitatif riset bersumber angka-angka bisa diambil kesimpulannya dan diberikan saran-saran. Riset menggunakan pendekatan kuantitatif riset memecahkan masalahnya bersumber angka-angka bisa diambil kesimpulannya dan diberikan saran-saran.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai dari bulan mei 2022 sampai dengan selesai.

### **Populasi, Sampel, dan Kriteria Responden**

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Riung yang memiliki usaha dan terdaftar di KP2KP Ngada. Pada tahap pemilihan responden untuk penelitian kali ini dibatasi dengan beberapa kriteria yaitu:

- a. Masyarakat di Kecamatan Riung
- b. Wajib pajak orang pribadi ditunjukkan dengan memiliki NPWP
- c. Memiliki usaha dengan omzet > Rp 500 juta per tahun

### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data digunakan riset ialah data primer. sumber data primer riset ialah para wajib pajak orang pribadi pekerjaan bebas di Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket berisikan serangkaian pernyataan dan pertanyaan tertulis tentang suatu masalah yang diteliti agar memperoleh informasi dari masalah tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner

**Tabel 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Total Penyebaran Kuesioner	70
Total Kuesioner Kembali	59
Kuesioner Tidak Kembali	11
Kuesioner Tidak Dapat Diolah	9
Kuesioner Yang Diolah	50

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber diatas, jika kuesioner disebar ialah 70, kuesioner yang kembali 59, kuesioner yang tidak dapat kembali 11, kuesioner yang tidak dapat diolah 9 dan kuesioner yang dapat diolah serta dianalisis sebanyak 50.

### Demografi Responden

a. Responden berdasarkan gender

**Tabel 2 Gender**

No	Gender	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	17	34 %
2	Perempuan	33	66 %
<b>Total</b>		50	100 %

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber diatas, jika wajib pajak orang pribadi berjenis kelamin perempuan ialah 33 orang serta 66%, wajib pajak orang pribadi jenis kelamin laki-laki ialah 17 orang serta 34%. Jumlah jika mayoritas wajib pajak orang pribadi menjadi ukuran sampel riset perempuan.

b. Responden berdasarkan umur

**Tabel 3 Umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-35	7	14 %
2	36-50	23	46 %
3	51-60	20	40 %
<b>Total</b>		50	100 %

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa wajib pajak orang pribadi yang berusia 20-35 tahun ialah 7 orang serta 14%, usia 36-50 ialah 23 orang serta 46% serta usia 51-65 berjumlah 20 orang atau 40%. Dari jumlah tersebut jika mayoritas wajib pajak orang pribadi ialah usia 35-50 tahun.

c. Responden berdasarkan pendidikan

**Tabel 4 Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	14	28 %
2	SMP	19	38 %
3	SMA	11	22 %
4	S1	6	12 %
<b>Total</b>		50	100 %

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber diatas bisa diketahui jika segi pendidikan, wajib pajak orang pribadi lulusan SD sebanyak 14 orang serta 28%, lulusan SMP ialah 19 serta 38%, lulusan SMA ialah 11 orang atau 22% serta S1 sebanyak 6 orang atau 12%. Dari jumlah jika mayoritas wajib pajak orang pribadi ialah lulusan SMP.

d. Responden berdasarkan omzet

**Tabel 5 Omzet**

No	Omzet	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 500 juta	50	100 %
2	< 500 juta	0	0 %
<b>Total</b>		50	100 %

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari segi omzet, semua wajib pajak orang pribadi yang mengisi kuesioner memiliki omzet > 500 juta per tahun.

e. Responden berdasarkan jenis usaha

**Tabel 6 Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	Salon Kecantikan	2	4 %
2	Toko Kosmetik	4	8 %
3	Bengkel	5	10 %
4	Toko Bahan Bangunan	4	8 %
5	Toko Keramik	3	6 %
6	Toko Emas	3	6 %
7	Toko Kain Tenun	4	8 %
8	Toko Fashion	5	10 %
9	Konter HP	5	10 %
10	Toko Kue	6	12 %
11	Perdagangan (Ternak)	9	18%
<b>Total</b>		50	100 %

Sumber : data primer diolah 2022

Dari segi jenis usaha, wajib pajak orang pribadi dengan usaha salon kecantikan sebanyak 2 orang atau 4%, toko kosmetik sebanyak 4 orang atau 8%, bengkel sebanyak 5 orang atau 10%, toko bahan bangunan sebanyak 4 orang atau 8%, toko keramik ialah 3 orang atau 6%, toko emas sebanyak 3 orang atau 6%, toko kain tenun ialah 4 orang atau 8%, Toko fashion sebanyak 5 orang serta 10%, konter hp ialah 5 orang atau 10%, toko kue sebanyak 6 orang atau 12%, perdagangan ternak ialah 9 orang atau 18 %. Dari jumlah tersebut jika mayoritas wajib pajak orang pribadi di Kecamatan Riung adalah usaha ternak.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y	50	2	5	4.16	0.738
X1	50	1	5	3.94	1.096
X2	50	2	5	4.08	0.804
Valid N (listwise)	50				

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber diatas diperoleh variabel (Y), nilai minimum ialah 2, skor maksimum ialah 5, standar deviasinya ialah 0.738 serta mean ialah 4.16. Variabel (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai minimum ialah 1 dan 5 skor maximum, skor mean ialah 3.94 serta skor standar deviasi ialah 1.096. Variabel tingkat pendidikan (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai minimum sebesar 2 dan 5 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 4.08 serta nilai standar deviasi sebesar 0.804.

## Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

**Tabel 8 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Instrumen	r hitung	r tabel		Keterangan
Kepatuhan (Y)	1	0.573	0.2787	0.30	Valid
	2	0.622	0.2787	0.30	Valid
	3	0.690	0.2787	0.30	Valid
	4	0.733	0.2787	0.30	Valid
	5	0.572	0.2787	0.30	Valid
	6	0.673	0.2787	0.30	Valid
	7	0.515	0.2787	0.30	Valid
Kesadaran (X1)	1	0.531	0.2787	0.30	Valid
	2	0.601	0.2787	0.30	Valid
	3	0.669	0.2787	0.30	Valid
	4	0.727	0.2787	0.30	Valid
	5	0.794	0.2787	0.30	Valid
	6	0.692	0.2787	0.30	Valid
	7	0.532	0.2787	0.30	Valid
Tingkat Pendidikan (X2)	1	0.627	0.2787	0.30	Valid
	2	0.823	0.2787	0.30	Valid
	3	0.828	0.2787	0.30	Valid
	4	0.785	0.2787	0.30	Valid
	5	0.730	0.2787	0.30	Valid
	6	0.516	0.2787	0.30	Valid
	7	0.621	0.2787	0.30	Valid

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber diatas diperoleh hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan variabel kesadaran, tingkat pendidikan serta kepatuhan wajib pajak jika seluruh item dinyatakan valid skor signifikansi  $< 0,05$  berarti seluruh butir pernyataan kuesioner ialah valid.

### 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Instrument	Cronbach's alpa	Keterangan
Y	Kepatuhan	0.732	Reliabel
X1	Kesadaran	0.769	Reliabel
X2	Tingkat Pendidikan	0.825	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber di atas, bisa jika data dari masing-masing variabel riset mempunyai skor *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . serta itu kesimpulannya setiap jawaban atas variabel kepatuhan, kesadaran dan tingkat pendidikan bisa dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

### 3. Uji Normalitas

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Y	X1	X2
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	29.54	30.16	30.38
	Std. Deviation	2.880	3.565	3.410
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.188	.184
	Positive	.157	.188	.184
	Negative	-.136	-.173	-.172
Test Statistic		.157	.188	.184
Exact Sig. (2-tailed)		.155	.051	.058

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber hasil uji normalitas di atas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, jika skor signifikansi > 0,05 jika, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kriteria	Simpulan
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>1</sub> )	0.079	P > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> )	0.633	P > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji *glejser* diatas dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai dari *probabilitas* signifikansinya yang diatas 0,05 atau 5%.

##### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.315	3.174
X2	.315	3.174

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 12 diperoleh hasil nilai *tolerance* di atas > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada variabel kesadaran dan tingkat pendidikan, jika tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebasnya.

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 13 Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19.157	3.456			5.544	.000
X1	.399	.188	.494		2.119	.039
X2	-.054	.197	-.064		-.276	.784

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 13 diatas, maka dapat dihasilkan persamaan matematis dari riset ialah:

$$Y = a + B1.X1 + B2.X2 + e$$

$$= 19.157 + 0.399. X_1 - 0.054 X_2 + e$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 14 Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.444	2	39.722	5.710	.006 <sup>b</sup>
	Residual	326.976	47	6.957		
	Total	406.420	49			

Sumber : data primer diolah 2022

Bersumber diatas jika uji F ialah 5.710 tingkat signifikansi ialah 0.006. skor signifikan 0.006 < 0.05 demikian H1 diterima dan H0 ditolak maka hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel kesadaran dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 2. Uji R Square (r<sup>2</sup>)

**Tabel 15 Hasil Uji R Square (r<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 <sup>a</sup>	.195	.161	2.638

Sumber : data primer diolah 2022

Dari tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada tabel *Adjusted R Square* sebesar 0.161, yang artinya variabel independen kesadaran dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh sebesar 16,1% terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sebesar 83.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian

### 3. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 16 Hasil Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	T	Sig.
1	(Constant)	19.157	3.456		5.544	.000
	X1	.399	.188	.494	2.119	.039
	X2	-.054	.197	-.064	-.276	.784

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas hasil uji t dapat dianalisa sebagai berikut:

#### a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>1</sub>)

Pada variabel kesadaran wajib pajak (X<sub>1</sub>) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.119 dan signifikansi adalah 0.039 < 0.05, H<sub>1a</sub> diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel (X<sub>1</sub>) mempengaruhi positif signifikan terhadap (Y).

#### b. Variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>)

Pada variabel tingkat pendidikan (X<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0.276 dan signifikansi adalah 0.784 < 0.05, H<sub>1b</sub> ditolak. Hal ini jika variabel (X<sub>2</sub>) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Kesadaran wajib pajak dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kecamatan Riung.

- b. Kesadaran wajib pajak mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kecamatan Riung. Artinya jika semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
- c. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kecamatan Riung.

#### **Keterbatasan Penelitian**

- a. Riset hanya menggunakan sedikit sampel dibandingkan dari populasi yang ada.
- b. Teknik pengambilan data menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner dirasa belum cukup akurat untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak.
- c. Sistem pengambilan langsung kuesioner ini menyebabkan ada beberapa kuesioner yang tidak kembali pada peneliti dan ada yang kembali dengan keadaan tidak lengkap.

#### **Saran**

- a. Diharapkan kepada para wajib pajak agar membayar pajak dorongan hati nurani, memahami pentingnya pajak bagi pembangunan daerah, serta kewajiban perpajakan sesuai kebijakan perpajakan.
- b. Diharapkan kepada pemerintah lebih pendidikan dan sosialisasi kepada wajib pajak agar pemahaman serta pengetahuan wajib pajak meningkat.
- c. Diharapkan kepada wajib pajak lebih banyak belajar mengenai pajak, wajib pajak lebih mengetahui tentang pajak dan kesadaran wajib pajak akan pentingnya pajak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devano.S dan Siti Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fitriandi, Primandita, dkk. 2011. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan* Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Laurenziani, B.N. (2018). “Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas”. *Jurnal Universitas Wijaya Putra*.
- Panoto. (2019). “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak, dan Gender terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi”. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*
- Dewi dkk (2022) “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kundalini, Pertiwi*. 2016. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi*.
- Supadmi, Ni Luh. 2009. “Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan”. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 4, No. 2, ( Hal:1-14).
- Indonesia. *Undang-Undang KUP No. 28 tahun 2007, pasal 12 tentang prinsip self assessment system*.  
<https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html?m=1>.  
(diakses 9 Desember 2018, Pukul 13:42).